

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era modern ini, semakin banyak terciptanya suatu organisasi baik organisasi resmi ataupun independent. Semakin banyak suatu organisasi maka akan semakin ketat persaingan antara organisasi tersebut. Didalam suatu organisasi sangat dibutuhkan seorang pemimpin, yang tujuannya untuk mengendalikan dan mengatur jalannya suatu organisasi tersebut. Dalam mengelola suatu organisasi dibutuhkan ilmu manajemen yang mampu mengubah sistem menjadi lebih baik dan berkualitas. Dengan adanya ilmu manajemen ini maka perencanaan yang ada disuatu organisasi akan tercapai sesuai dengan tujuan tersebut.

Strategi yang diterapkan dalam suatu organisasi merupakan hal yang sangat penting bagi jalannya suatu organisasi tersebut, karena dalam strategi organisasi tersebut mencakup tentang tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi. Selain itu seorang pemimpin harus mampu bersaing dengan organisasi lain, karna semakin banyak organisasi akan semakin ketat persaingan tersebut. Maka, keterampilan strategi managerial yang tinggi sangat dibutuhkan oleh seorang pemimpin organisasi agar organisasi tersebut berjalan sesuai apa yang diharapkan dan mencapai tujuan yang disasar oleh organisasi secara efektif dan efisien.

Pimpinan perusahaan atau pengurus organisasi harus memahami manajemen strategi saat melaksanakan program atau kegiatan yang

direncanakan. Ketika seorang manajer atau pemimpin menemukan kekuatan dalam sistem manajemen, mereka harus berpegang dalam kekuatan manajemen strategi. Antisipasi atas ancaman harus terbangun, ancaman dan tekanan tidak hanya muncul dari dalam organisasi tetapi juga dari luar organisasi.¹

Suatu organisasi pasti memerlukan seorang pemimpin, karena seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap jalannya suatu organisasi. Misalnya organisasi disuatu lembaga sekolah/madrasah yang mana pemimpinnya adalah kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang diberi tugas untuk mengatur dan memimpin suatu sekolah/madrasah tersebut. Selain itu Kepala Sekolah juga merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya penyelenggaraan pendidikan tersebut.

Peran kepala sekolah sangatlah penting untuk kemajuan pendidikan di lembaga tersebut, seorang kepala sekolah harus mempunyai strategi manajemen yang dikelola dengan baik untuk mencapai keserasian yang dimulai dari input menuju output. Maka, diperlukan adanya suatu proses yang menggunakan segala sesuatu yang telah tersedia dalam suatu sekolah/madrasah lewat manajemen kepemimpinan kemudian berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai target yang akan dicapai. Maka dari itu kepala sekolah harus mempunyai strategi dalam meningkatkan prestasi siswa dan mutu pendidikan dilembaga itu sendiri agar supaya dapat menciptakan output yang bagus.

¹Afri Erisman and Andi Azhar, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 7.

Diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standart Kepala Sekolah melengkapi peraturan sebelumnya, yaitu Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yang diantaranya mengatur bahwa kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin pendidikan harus memiliki kualifikasi, baik kualifikasi umum maupun kualifikasi khusus.²

Dapat kita ketahui sudah banyak bukti bahwa salah satu faktor menentukan keberhasilan suatu organisasi/lembaga adalah kuat lemahnya peran kepemimpinan, dalam hal ini berarti semuanya bertumpu pada seorang pemimpin sebagai pengendali dan penentu arah yang akan ditempuh oleh lembaga sekolah/madrasah menuju suatu tujuan. Tujuan tersebut adalah prestasi belajar siswa, yang mana peningkatan prestasi siswa menjadi cermin keberhasilan seorang pemimpin madrasah/sekolah dalam memanjerial alur pendidikan tersebut. Prestasi yang dicapai peserta didik sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan yang direncanakan oleh kepala sekolah melalui SDM yang ada, seperti guru.

Kegiatan belajar mengajar merupakan keseluruhan sistem pendidikan di sekolah/madrasah, berarti keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses pembelajaran di kelas yang diterima peserta didik. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran di kelas, maka kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh seorang guru. Keberhasilan pembelajaran biasanya diukur dari keberhasilan peserta didik

²Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah (Konsep, Strategi, Dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif)* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 139.

dalam menguasai bahan yang sudah diajarkan didalam kelas dan dapat mencapai tingkat penguasaan yang diharapkan.

Prestasi belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, efektif dan psikomotorik, sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai maksimal. Prestasi belajar setiap peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar. Maka dari itu peran kepala sekolah sangatlah dibutuhkan untuk memberikan semangat, percaya diri dan arahan kepada tenaga kependidikan dalam melakukan tugas dan fungsinya.

Upaya peningkatan prestasi belajar terdapat campur tangan kepala sekolah, peran kepala sekolah paling utama karena kepala sekolah yang mempunyai jabatan tertinggi di sekolah sehingga mempunyai wewenang untuk mengambil keputusan bagaimana caranya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar prestasi belajar siswa selalu meningkat, oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai gaya kepemimpinan yang tepat.³

Kepala sekolah sebagai satu-satunya pemipin pendidikan di sekolah/madrasah memiliki tugas dan tanggung jawab dalam hal membina guru yang berada di sekolah/madrasah yang dipimpinnya. Kepala sekolah sangat berperan aktif dalam hal meningkatkan prestasi belajar siswa, jika ada salah satu siswa yang prestasinya turun maka sebagai kepala sekolah sudah

³Ilma Lailatum Masyruriyah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2020): 252.

seharusnya memberikan peran penting untuk memberikan arahan atau motivasi terhadap guru.⁴

Dari hasil obserasi yang sudah dilakukan peneliti di sekolah sebelum covid-19 melanda, strategi manajerial kepala sekolah bisa dibilang berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pasalnya dari keseluruhan siswa banyak sebagian yang ikut serta dalam kompetis perlombaan prestasi yang sudah terlaksana. Strategi kepala sekolah sangat diandalkan di sekolah tersebut, karna tidak semua siswa memiliki bakat dan skill yang sama.

Kepala sekolah sangat antusias dalam membantu guru mendesain proses pembelajaran yang dilakukan di kelas ataupun diluar kelas, karena menurut kepala sekolah seorang siswa mudah bosan menghadapi proses pembelajaran yang seperti itu saja, tidak ada fariasi model pembelajaran. Kepala sekolah bekerja sama dengan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kepala sekolah memberinkan semangat dan motiasi kepada guru untuk lebih giat dalam membimbing siswa mencapai prestasi belajar.

Sekolah berbeda dengan lembaga-lambaga lain, sekolah menyelenggarakan proses perubahan perilaku dan proses pembudayaan manusia. Sekolah atau madrasah merupakan lembaga atau organisasi yang kompleks, unik dan rumit. Karena operasionalnya sekolah dibangun oleh berbagai unsur yang saling berhubungan satu sama lain dan saling menentukan. Maka, dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan konsep yang mengatur, mengarahkan dan mengkordinasi yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah.

⁴Masyruriyah, 254.

Untuk meingkatkan kualitas mutu pendidikan sekolah, maka kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan, baik dari strategi untuk guru-gurunya maupun untuk prestasi belajar siswa tersebut. masih banyak harapan yang belum terpenuhi yang menyebabkan kekwatiran yang tinggi. Hal ini membuat adanya pembekalan untuk pendidikan sekolah yang menjadi ke arah pembelajaran yang lebih baik. Dari kecenderungan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Plus An-Nur”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini dalam proses manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan, Pamekasan. Penulis memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus An-Nur ?
2. Bagaimana pelaksanaan perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus An-Nur ?
3. Bagaimana pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus An-Nur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian akan selalu erat hubungannya dengan rumusan masalah dan setiap usaha yang dilakukan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, begitu pula dengan penelitian ini dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan, Pamekasan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan, Pamekasan
3. Untuk mengetahui bagaimana pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan, Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ini mempunyai dua kegunaan atau manfaat yakni secara teoritis dan secara praktis, antara lain sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

Diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran keilmuan tentang bagaimana kepala sekolah menggerakkan dan mengontrol bawahannya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus An-Nur.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan wacana bagi pengelola sekolah (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan) khususnya dalam pelaksanaan yang berkaitan dengan strategi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi Kepala Madrasah SMP Plus An-Nur Palengaan, Pamekasan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan menjadi bahan pertimbangan serta sumbangan pemikiran bagi pihak Sekolah SMP Plus An-Nur Palengaan, Pamekasan.
- c. Bagi mahasiswa atau mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa dan mahasiswi dalam proses pengayaan keilmuan dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian khususnya dalam dunia manajemen pendidikan islam, serta sebagai sumbangan pemikiran sekaligus kontribusi literature bagi perpustakaan.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalah fahaman dan kekliruan dalam judul proposal ini, maka perlu peneliti memberikan batasan pengertian terhadap istilah-istilah yang sering digunakan dalam penelitian tersebut, istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Startegi adalah suatu tindakan dan keputusan yang bisa dipergunakan untuk memformulasikan dan juga

- mengimplementasikan strategi yang mempunyai daya saing yang tinggi dan sesuai dengan lingkungan agar mencapai target maupun sasaran yang diharapkan.
- b. Kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar mengajar atau proses itempat terjadinya interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.
 - c. Prestasi belajar siswa adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh seorang murid setelah melakukan perubahan cara belajar baik di sekolah ataupun di luar sekolah.
 - d. Strategi kepala sekolah adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan dan meminimalisir kegagalan.

Jadi dapat di simpulkan bahwa yang dimaksud dengan strategi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah suatu tindakan dan keputusan yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatur dan mengontrol tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan beberapa bagian mengenai peneliti yang telah lebih dulu melakukan penelitian sebagai bahan perbandingan dengan bahan kajian yang akan diteliti lebih lanjut oleh peneliti, yaitu:

1. Penelitian berjudul “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya”. Penelitian tersebut dilakukan oleh Marzan, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019. Peneliti ini berasal dari permasalahan ingin mengetahui strategi kepala sekolah dalam mengembangkan prestasi akademik siswa.

Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama menganalisis upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini adalah penelitian ini fokus pada upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, termasuk dalam cakupan prestasi akademik dan non akademik. Sedangkan penelitian terdahulu fokus pada prestasi akademik.⁵

2. Penelitian berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah Sukorejo”. Penelitian tersebut dilakukan oleh Zul Fathon, Program Magister Pendidikan Islam Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2020. Peneliti ini berasal dari permasalahan ingin mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam penyelenggaraan satuan pendidikan.

Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama menganalisis tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam

⁵ Marzan, “Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya”, (Skripsi, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019), 27.

meningkatkan prestasi siswa. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini adalah penelitian ini fokus pada gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, termasuk dalam cakupan prestasi Akademik. Sedangkan penelitian terdahulu fokus pada upaya kepemimpinan kepala sekolah.⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yusron Hanafi dan Laila Fatimah dengan judul “Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan”. Permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah focus penelitian ini lebih focus pada upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian terdahulu lebih focus pada factor pendukung dan penghambat dalam peningkatan belajar siswa.⁷

⁶ Zul Fathon, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah Sukorejo”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), 30.

⁷ Yusron Hanafi dan Laila Fatimah, “Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan”, *JMPI*, Vol.1 No. 1, (2021), 33.

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Marzan	Manajemen Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya	Menganalisis upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa	Fokus pada upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa non akademik
2	Zul Fathon	Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Sukorejo	Menganalisis tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa	Lebih fokus pada gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
3	Yusron Hanafi dan Laila Fatimah	Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan	Menganalisis bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan minat belajar pada siswa.	Fokus pada factor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar.